



SIARAN MEDIA

CIFOR dan IPB memperbaharui kerja sama di bidang pengembangan ilmu pengetahuan kehutanan

Bogor, 17 Februari 2017

Pusat Penelitian Kehutanan Internasional (CIFOR) dan Institut Pertanian Bogor (IPB) memperbaharui kerja sama ilmiah dan teknis selama lima tahun mendatang. Kerja sama CIFOR dan IPB yang dimulai tahun 1997 telah memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan hutan di Indonesia. Perjanjian ini merupakan perpanjangan perjanjian bilateral antara kedua institusi, yang akan berlangsung sampai tahun 2021.

Kontribusi kerja sama CIFOR dan IPB ini menyumbangkan suatu konsep kelestarian hutan bagi Indonesia. Lingkup area kerja sama yang telah dilakukan CIFOR dan IPB meliputi program pertukaran dosen serta proyek penelitian bersama. Secara khusus, kedua lembaga telah berbagi pengetahuan dan praktik terbaik yang berkaitan dengan bentang alam (lanskap) dan hubungan pengelolaan hutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dalam rangka perpanjangan kerja sama ini, Direktur Jenderal CIFOR, Dr. Peter Holmgren, dan Rektor IPB, Prof. Dr. Herry Suhardiyanto, menandatangani nota kesepahaman pada upacara resmi yang diadakan di Kampus IPB Dramaga, Bogor pada hari Jumat, 17 Februari 2017.

"Kerja sama dengan IPB merupakan krusial bagi CIFOR, tidak hanya kerja sama di Indonesia, namun juga global. Seperti penelitian kami bersama dengan IPB, membantu kami memahami dampak dari bentang alam berkelanjutan pada masyarakat dan lingkungan – termasuk pembangunan berkelanjutan secara menyeluruh," ungkap Direktur Jenderal CIFOR, Peter Holmgren. Rektor IPB, Dr. Herry Suhardiyanto mengatakan "Memang dibutuhkan adanya kerja sama kolaboratif yang melibatkan peneliti Indonesia dan peneliti internasional di beberapa aspek terkait dengan ilmu pengetahuan dan kebijakan." Menurut beliau, kegiatan kolaborasi antara CIFOR dengan IPB akan memberikan wawasan, pengetahuan, dan kebijakan efektif dalam rangka mendukung prioritas pembangunan terkini seperti restorasi gambut, hutan kemasyarakatan, energi terbarukan dan pembangunan pedesaan.

Dokumentasi yang tersedia:

Upacara penandatanganan di Bogor.

Penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti CIFOR dan IPB di Indonesia.

Kesempatan wawancara :

Dr. Peter Holmgren – Direktur Jenderal, Pusat Penelitian Kehutanan Internasional (CIFOR)

Prof. Dr. Herry Suhardiyanto – Rektor, Institut Pertanian Bogor (IPB)

Untuk informasi lebih lanjut, atau untuk wawancara, dapat menghubungi:

Rodrigo Ordóñez, CIFOR – r.ordonez@cgiar.org, +62 (0) 82124935323

Yatri Kusumastuti, IPB – yatri.i.kusumastuti@gmail.com, +62 (0) 81315119808

Tentang CIFOR:

CIFOR meningkatkan kesejahteraan manusia, kesetaraan dan integritas lingkungan dengan melakukan penelitian inovatif, mengembangkan kapasitas para mitra dan terlibat secara aktif dalam dialog dengan semua pemangku kepentingan untuk memberi masukan terhadap berbagai kebijakan dan praktik yang memengaruhi hutan dan masyarakat. CIFOR merupakan bagian dari Pusat Penelitian CGIAR, dan memimpin Program Penelitian CGIAR pada Hutan, Pohon dan Wanatani (FTA). Kantor pusat kami berada di Bogor, Indonesia, dengan kantor wilayah di Nairobi, Kenya, Yaounde, Kamerun, dan Lima, Peru.

www.cifor.org

Tentang IPB:

IPB didirikan pada tanggal 1 September 1963 sebagai wujud pemikiran yang visioner dari pemimpin bangsa dan mereka yang peduli dengan pendidikan tinggi pertanian agar bangsa besar ini mempunyai perguruan tinggi kelas dunia yang memiliki kompetensi dalam bidang pertanian, biosains, dan berbagai bidang yang terkait. Hal ini ditujukan untuk memperkuat ketahanan pangan, bioenergi, penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, dan menjaga lingkungan hidup.

www.ipb.ac.id



A member of the CGIAR Consortium